BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil peneliian, kajian teori, rumusan masalah dan analisis langsung terhadap kajian etis perilaku *baku piara* di jemaat GERMITA Maranatha Niampak. Peneliti menyimpulkan dan memberikan saran kepada jemaat GERMITA Maranatha Niampak, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Berdasrkan kajian etis teologis dilihat berdasarkan deontologis, teleologis serta kontekstual. Baku piara dianggap tidak baik dalam cara berpikir deontologis karena hukum sangat jelas tidak menerima perilaku *baku piara*. Dalam cara berpikir deontologis perilaku *baku piara* bagaimanapun dan apapun yang dilakukan tetap dianggap tidak baik begitupun dengan tujuannya. Secara kontekstual *baku piara* tidak mendapat tempat, karena apapun situasi dan kondisinya mengarah ke *baku piara* tetap hal ini tidak diizinkan.
2. Berdasarkan kajian etis teologis didasarkan pada hasil wawancara, observasi serta teori-teori, maka dapat disimpulkan bahwa mereka keliru dan kurang pemahaman mengenai arti serta dampak dari hidup *baku piara*. Mereka menganggap bahwa hidup *baku piara* adalah hidup yang biasa-biasa saja layaknya mereka yang sudah menikah.

B. Saran

1. GERMITA jemaat Maranatha Niampak kiranya terus memperhatikan dan memberikan pembinaan warga gereja serta menjadikan salah satu program kerja jemaat yang prioritas. Sehingga pasangan yang sudah hidup bersama namun belum menikah ataupun mereka yang hendak masuk dalam lembaga perkawinan Kristen memperoleh pemahaman yang benar tentang perkawinan Kristen yang sesungguhnya.
2. Gereja hendaknya dapat mensosialisasikan kepada jemaat mengenai undang-undang perkawinan dan dampak-dampak buruk dari hubungan yang tidak sah baik secara negara maupun secara agama.
3. Bagi pelaku kiranya mempercepat tujuan mereka, jangan lama-lama ada dalam hubungan yang tidak sah. Terbuka kepada jemaat serta orang-orang sekitar dan mencoba berbaur kembali dalam kegiatan peribadatan serta kegiatan program gereja.